

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP PERILAKU  
PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS**

Fifi Alviana<sup>1</sup>, Romdiyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dosen Keperawatan FIKES UNSIQ

<sup>2</sup> Dosen Kebidanan FIKES UNSIQ

**ABSTRACT**

**Purpose:** To determine the relationship of the level of knowledge of the behavior of the prevention of maternal transmission of HIV / AIDS.

**Methods:** The design of this study was non-experimental (observational) with a cross sectional design. The sampling technique used in this study is total sampling or sampling saturated with number 60 pregnant women. Data collection tool uses a questionnaire. Data analysis used univariate, biivariate and multivariate tests.

**Results:** Respondents who have poor behavior in preventing transmission of HIV / AIDS among pregnant women is more prevalent among respondents who have a good knowledge 58.6% less than the respondents who have a good knowledge about the prevention of transmission of HIV / AIDS among pregnant women (29.0%) . Chi square test results obtained  $p = 0.021$ .

**Conclusion:** There is a relationship between the level of knowledge of pregnant women with HIV / AIDS prevention behavior.

**Key word:** HIV / AIDS, knowledge, pregnant women.

**ABSTRAK**

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS.

**Metodologi:** Desain penelitian ini menggunakan non eksperimental (observasional) dengan rancangan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling atau sampling jenuh dengan jumlah 60 ibu hamil. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji univariat, bivariat dan multivariat.

**Hasil:** Reponden yang memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki pengetahuan kurang baik 58,6% daripada responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil (29,0%). Hasil uji *chi square* didapatkan hasil  $p = 0,021$ .

**Kesimpulan:** Adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS.

**Kata Kunci:** HIV/AIDS, pengetahuan, ibu hamil.

**Latar Belakang**

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah salah satu penyakit yang menyerang sistem imun tubuh manusia yang disebabkan adanya penularan secara langsung dengan penderita. sedangkan Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) adalah kumpulan gejala akibat kekurangan atau kelemahan sistem imun tubuh (Prawirohardjo, 2010). Tubuh akan

rentan atau mudah terkena penyakit (Rukiyah, 2010).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo pertama kali ditemukan kasus HIV/AIDS tahun 2004, mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Sampai tahun 2016 data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo berjumlah 349 kasus HIV/AIDS yang terdiri dari 196 kasus HIV, dan 153 kasus AIDS, serta yang

sudah meninggal dunia 96 kasus dengan usia balita berumur 0-4 tahun sejumlah 10 anak dan pada usia reproduktif umur 20-39 yaitu 281 kasus. Berdasarkan Faktor resiko terjadi pada ibu ke bayi 15 kasus, dan Cakupan pemanfaatan CBHCT pada populasi kunci dan ibu hamil di Kabupaten Wonosobo Tahun 2015 sejumlah 76 kasus HIV positif.

Pengobatan ARV pada ibu hamil dengan HIV wajib diprioritaskan sehingga bayi yang dilahirkan dapat diminimalisir bahkan mencegah tertular HIV dari ibu. Anak yang tertular HIV dapat berakibat pada keterlambatan perkembangan, kesehatan fungsional, dan menyebabkan gizi buruk. Program Pencegahan dan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) yang dilakukan secara efektif dapat mengurangi kematian dan gangguan kesehatan anak dari ibu HIV (McDougal dkk, 2012).

Strategi dalam pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi, World Health Organization (WHO) mempromosikan pendekatan komprehensif, yang meliputi empat komponen (prong) berikut yaitu (1) pencegahan primer infeksi HIV diantara perempuan usia subur, (2) mencegah kehamilan yang tidak diinginkan antara perempuan yang hidup dengan HIV, (3) mencegah penularan HIV dari seorang wanita yang hidup dengan HIV untuk bayinya, dan (4) memberikan perawatan yang tepat, perawatan dan dukungan untuk ibu yang hidup dengan HIV dan anak-anak dan keluarga mereka (WHO, 2014).

Salah satu faktor penyebab kematian ibu dan anak adalah Penyakit HIV (Human

Immunodeficiency Virus) dan AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrom). Salah satu pencegahan dini penyakit HIV/AIDS pada ibu hamil adalah dengan cara melakukan skrining HIV/AIDS. Hal ini dimaksudkan agar ibu hamil mengetahui secara dini tentang HIV/AIDS dan pencegahannya. Apabila ibu hamil tersebut positif HIV/AIDS, diharapkan ibu dapat dipantau secara medis dan mendapatkan terapi yang tepat. Oleh karena itu, Pengetahuan terkait HIV/AIDS pada ibu hamil sangat penting (Larasati dkk, 2016).

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS.

### **Metode Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan non eksperimental (observasional) dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian sebanyak 60 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling atau sampling jenuh dengan jumlah 60 ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kalikajar 1 Kabupaten Wonosobo pada tanggal 2 November – 8 November 2017. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat, bivariat dan multivariat. Analisis univariat digunakan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap variabel-variabel yang diteliti. Analisis Bivariat dilakukan untuk analisis data dua variabel yang bertujuan mencari kemaknaan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk masing-masing data variabel dengan crosstab

(tabulasi silang). Hubungan antara variabel bebas dengan skala ordinal, dianalisis dengan uji chi square untuk mendapatkan hubungan bermakna. Analisis multivariat dilakukan melalui uji regresi logistik untuk melihat hubungan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat dan variabel bebas mana yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

**Hasil Penelitian**

Responden pada penelitian ini sebanyak 60 orang di Puskesmas Kalikajar 1 Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. Responden termasuk ibu hamil dengan atau tanpa HIV/AIDS.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil

Variabel	Baik		Kurang baik		Total	
	F	%	f	%	f	%
<b>Pendidikan</b>						
Rendah (SD dan tidak tamat SD)	12	57,1	9	42,9	39	100,0
Tinggi (SMP, SMA, AKADEMI, PT )	22	56,4	17	43,9	21	100,0
<b>Pekerjaan ibu</b>						
Bekerja	12	70,6	5	29,4	17	100,0
Tidak bekerja	22	51,2	21	48,8	43	100,0
<b>Usia ibu</b>						
< 20 tahun	3	50,0	3	50,0	6	100,0
20-35 ahun	27	57,4	20	42,6	47	100,0
>35 tahun	4	57,1	3	42,9	7	100,0
<b>Pekerjaan suami</b>						
Bekerja	34	56,7	26	43,3	60	100,0
Tidak bekerja	-	-	-	-	-	-
<b>Usia suami</b>						
Muda	27	57,4	20	42,6	47	100,0
Tua	7	53,8	6	46,2	13	100,0

Berdasarkan hasil tabulasi silang tingkatan pendidikan responden Tabel.1 menunjukkan bahwa proporsi responden yang baik perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS lebih banyak terdapat pada kelompok yang memiliki pendidikan rendah (57,1%) dibandingkan dengan kelompok yang memiliki tingkat pendidikan tinggi (56,4%). Proporsi responden yang kurang baik dalam perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS lebih banyak terdapat pada kelompok yang tidak bekerja (48,8%)

dibandingkan dengan responden yang bekerja (29,4%).

Berdasarkan tabulasi silang menurut usia responden menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan penularan HIV/AIDS lebih banyak terdapat pada kategori < 20 tahun (50,0%) dibandingkan dengan responden dengan kategori usia 20-35 tahun (42,6%). Proporsi pekerjaan suami responden 100 % memiliki pekerjaan dan usia suami responden terbanyak pada usia produktif yaitu 57,4%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Hasil Analisis Chi-Square Pada Pengetahuan Pencegahan Penularan HIV/AIDS

Variabel	Baik		Kurang baik		Total		p Value Chi-Square
	F	%	f	%	f	%	
Pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS	22	71,0	9	29,0	31	100,0	0,021
Baik							
Kurang	12	41,4	17	58,6	29	100,0	

Hasil tabulasi silang menurut pengetahuan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil, reponden yang memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki pengetahuan kurang baik 58,6% daripada responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil (29,0%). Hasil uji *chi square* didapatkan hasil  $p = 0,021$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS.

**Pembahasan**

Hasil tabulasi silang menurut pengetahuan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil, reponden yang memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki pengetahuan kurang baik 58,6% dari pada responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil (29,0%). Hasil uji *chi square* didapatkan hasil  $p = 0,021$ . Pengethuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kalikajar 1 sangat kurang. Hal ini berkesinambungan dengan

data frekuensi pada tingkat pendidikan responden yang memiliki pendidikan rendah lebih banyak dibandingkan yang berpendidikan tinggi. Domain terpenting dalam terbentuknya perilaku seseorang yaitu pengetahuan atau kognitif. Faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya kecerdasan, emosional, sosial budaya, ekonomi dan lain-lain (Notoatmodjo, 2012).

Faktor internal seseorang yang berpengaruh terhadap terjadinya perubahan perilaku. Pendidikan bersifat memberikan atau meningkatkan pengetahuan, menimbulkan sifat positif, meningkatkan kemampuan individu dalam segala aspek sehingga memungkinkan masyarakat untuk berkembang. Pendidikan sebagai salah satu faktor predisposisi yaitu faktor internal seseorang yang berpengaruh terjadinya perubahan perilaku. Pengetahuan ibu tentang HIV akan sangat berpengaruh pada upaya pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi karena semakin rendah pengetahuan yang dimiliki oleh Ibu, maka semakin kurang baik pula upaya ibu dalam pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi (Larasati dkk, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh sebuah studi yang dilakukan di distrik Temeke, Tanzania,

menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menentukan prenatal pengujian HIV untuk pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi adalah pengetahuan ibu hamil. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian oleh Daniel bahwa pengetahuan mempengaruhi ibu hamil dalam pemanfaatan pelayanan PPIA. Hanya sedikit ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang HIV. Hal ini sesuai dengan beberapa teori perubahan perilaku yang menyebutkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap terjadinya perubahan perilaku (Nuraeni,dkk, 2013).

### Kesimpulan

Adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS.

### Daftar Pustaka

- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar S. 1998. *Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya*. Liberti. Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Nasional Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Bayi*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo. 2016. *Data tentang HIV/AIDS*. Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo. Wonosobo.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2011. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Semarang.
- Green LW. 1991. *Health Promotion Planning: Educational and Environmental Approach* (Second Edition). Mayfield Publishing Company. New York.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial; Kuantitatif dan Kualitatif*. Gaung Persada press. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak*. Kementeerian Kesehatan RI . Jakarta.
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPAN). 2010. *Strategi Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS di Indonesia*. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPAN). Jakarta.
- Larasaty, ND dan IA Purwanti. 2016. Kajian Niat Ibu Hamil dalam Melakukan Voluntary Counseling and Testing (VCT) di Puskesmas Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang*. Vol. 5, No.2, Hal 103-113..
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rukiyah, Ai Y, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan III Nifas*. Jakarta: TIM.
- Sopiyudin MD. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta Bandung.
- Nuraeni T, ND Indrawati, A Rahmawati. 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiv/Aids Dan Vct Dengan Sikap Terhadap Konseling Dan Tes Hiv/ Aids Secara Sukarela Di Puskesmas Karangdoro Semarang. *Jurnal Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang*. Vol 2. No 1. DOI: <https://doi.org/10.26714/jk.2.1.2013.%25p>.
- World Health Organization (WHO). 2003. *Integrating Gender Into HIV/AIDS Program*. A Review paper. Geneva.
- WHO. 2014. *Maternal Mortality: World Health Organization*.